

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan film dokumenter interaktif “Talawang” mengenai pergeseran nilai guna perisai suku Dayak di Kalimantan Timur melalui proses riset dalam waktu yang cukup lama, tidak hanya berdasarkan wawancara berbagai macam narasumber namun juga didukung dengan berbagai literature yang dapat ditemukan terkait dengan perisai itu sendiri. Melakukan pendekatan dengan narasumber terkait juga dilakukan dengan sangat hati-hati dengan menyampaikan maksud dan tujuan sejak awal.

Proses interaktif yang dilakukan pada film ini yaitu menggali informasi melalui wawancara-wawancara berdasarkan materi yang telah didapatkan dari riset sebelumnya. Namun, tidak menutup kemungkinan pertanyaan tidak terduga atau spontan terkadang juga bermunculan karena adanya *trigger* dari *statement* yang dibawakan oleh narasumber saat wawancara berlangsung. Dengan metode tersebut, didapatkan sejarah, penggunaan fungsi perisai di awal keberadaannya, cara pembuatannya di masa sekarang, perbedaan bahan-bahan dan alat yang digunakan di masa lalu dengan masa sekarang, pergeseran nilai guna perisai di masa sekarang, faktor-faktor yang mendukung terjadinya pergeseran tersebut, dampak dari adanya pergeseran nilai guna, serta cara menyikapi dampak dari pergeseran nilai guna tersebut agar nantinya meski fungsinya telah bergeser namun makna yang terkandung di dalamnya tidak melenceng jauh dari apa yang sudah ada. Dalam prosesnya ditemukan masyarakat Suku Dayak Kenyah terutama di Daerah Kelurahan Budaya Pampang terbuka dengan perkembangan zaman namun tidak melupakan pakem-pakem yang telah ada mereka sebenarnya memiliki sikap ramah dan terbuka terhadap orang-orang luar yang datang ke daerah mereka,

bahkan mereka mengaku tidak segan untuk ikut berbagi dan memberikan info yang dibutuhkan terkait mengenai budaya Suku Dayak Kenyah.

Dari hasil riset yang telah didapatkan, “Talawang” menuturkan ceritanya melalui struktur bertutur tematis. Pengemasan ini diwujudkan agar film dapat memaparkan berbagai informasi melalui fakta di lapangan untuk kemudian dijadikan sebagai sarana edukasi dan ilmu pengetahuan. Berbagai sub-sub tema yang hadir akan dibahas dalam setiap *sequence* tanpa keluar dari benang merah atau melupakan tema besar yang sedang dibahas yaitu, pergeseran nilai guna perisai suku Dayak.

B. Saran

Proses riset dalam mewujudkan film dokumenter interaktif harus dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Tidak hanya karena keakuratan dalam informasi dan fakta-fakta yang harus didapatkan. Namun, juga untuk menciptakan rasa percaya satu sama lain antara *filmmaker* dengan objek maupun subjek. Sehingga dalam prosesnya nanti objek & subjek dapat bersikap lebih luwes karena sudah memiliki kepercayaan, cara pendekatan ini juga cukup berpengaruh besar terhadap hasil wawancara itu sendiri.

Dalam proses perwujudan karya film dokumenter interaktif “Talawang” *filmmaker* melakukan pendekatan yang cukup baik guna mewujudkan rasa percaya terhadap narasumber sehingga hasil wawancara yang didapatkan cukup memuaskan dan menjawab berbagai pertanyaan yang ada.

Perasaan peka, rasa penasaran, serta kelebihan dalam mengamati hal-hal atau fenomena sekitar membuat karya film dokumenter tidak hanya dapat diwujudkan hanya dasar rasa ingin saja namun juga harus diimbangi dengan proses riset yang baik dan matang agar nantinya memiliki nilai dan karakter tanpa melupakan fungsinya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Bidang Kesenian. 1982. *Cetak Ulang Kumpulan Naskah Kesenian 1976*. Samarinda: Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur.
- Boas, Franz. 1955. *Primitive Art*. New York: Dover Publications Inc.
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction Eight Edition*. New York: McGraw Hill. 2008.
- Brown, Blain. 2012. *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors Second Edition*. USA: Focal Press.
- Coomans, Mikhail. 1987. *Manusia Daya: Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Hernawan. 2011. *Penyutradaraan Film Dokumenter Produksi*. Bandung: ProdiTV & Film STSI Bandung.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multicamera*. Jakarta: Grasindo
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Reiszm Karel. Gavin Millar. 2010. *The Technique of Film Editing*. USA: Focal Press.
- Riwut, Tjilik. 1993. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- SP. Gustami, 1991, Dampak Modernisasi Terhadap Seni Kriya di Indonesia, Dalam Perkembangan Kesenian Kita, Soedarso Sp. (Ed) BP. ISI Yogyakarta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2000. *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya, dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzil, Chandra, dkk. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang gampang Susah*. Jakarta: In-Docs.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-dasar Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Daftar Sumber Internet

Blowpipe Maker Shares Rare, Ancient Craft (2014)

<https://www.youtube.com/watch?v=pJBpkz29-DQ> diakses pada tanggal 15 Maret 2019

Ilustrasi Suku Dayak di Masa Perang <https://www.tagar.id/suku-kaili-daa-dan-suku-dayak-masih-satu-turunan> diakses pada tanggal 04 April 2020

Nendes Kombet (2015) <https://youtu.be/Oliuo2Q4bGo> diakses pada tanggal 15 Maret 2019

Period. End of Sentence (2018)

<https://www.youtube.com/watch?v=Lrm2pD0qofM&t=869s> diakses pada tanggal 21 April 2020

Peta Kalimantan Timur

<https://www.google.com/maps/place/Kalimantan+Timur/@0.0982747,111.9391786,6z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2df14710964d9c91:0xc4abb01d2fe376d7!8m2!3d0.5386586!4d116.419389> diakses pada tanggal 10 November 2020

Peta Samarinda Kota

<https://www.google.com/maps/place/Samarinda,+Kota+Samarinda,+Kalimantan+Timur/@0.5014648,116.9925844,11z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2df67f9e3a5b4857:0xd9d9678dade6eae3!8m2!3d-0.4948232!4d117.1436154> diakses pada tanggal 10 November 2020

Potret Keluarga Dayak Kenyah tahun 1940

https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Dayak_Kenyah diakses pada tanggal 10 November 2020

Rute Samarinda Kota – Kelurahan Pampang

<https://www.google.com/maps/dir/Warung+Mie+Dok+Dok,+jl.+ontel,+Sisdodadi,+Kec.+Samarinda+Ulu,+Kota+Samarinda,+Kalimantan+Timur+75243/Wisata+Budaya+Pampang,+Sungai+Siring,+Kota+Samarinda,+Kalimantan+Timur/@0.4310049,117.050962,11z/data=!3m1!4b1!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2df67f3d7b47101d:0x44383f260bc46714!2m2!1d117.1405066!2d-0.4843958!1m5!1m1!1s0x2df5d9b0f0b2b7ad:0xf30e84b529acc826!2m2!1d117.2301829!2d-0.3775433> diakses pada tanggal 10 November 2020